

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
PEMBIAYAAN PADA PT BANK SUMUT SYARIAH
KCP MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

AGUNG WAHYUDI

NPM. 1701270037



**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada orang tua

KAKAK BESERTA ADIK JUGA TEMAN TEMAN TERDEKAT YANG
MENSUPPORT SAYA

AYAHANDA ARIADI

IBUNDA GINI

TEMAN- TEMAN YANG SELALU MEMBERI SUPPORT KEPADA
SAYA TAK LEKANG SELALU MEMBERIKAN DOA KESUKSESAN&
KEBERHASILAN

MOTTO:

“katakanlah sejujurnya walaupun itu pahit”

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agung Wahyudi
NPM : 1701270037
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marelan** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 08 Oktober 2021
Yang menyatakan



Agung Wahyudi
NPM: 1701270037

**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan
Pengendalian Interanal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut
Syariah Kcp Medan Marelan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

**Agung Wahyudi
1701270037**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Assoc. prof. Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si

Nama Mahasiswa : Agung Wahyudi
Npm : 1701270037
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 September 2021	- Pertajam pembahasan, menganalisis hasil penelitian, menjawab identifikasi masalah dan rumusan masalah, di dukung oleh teori, dan di dukung oleh penelitian sebelumnya		
23 September 2021	- perbaiki kembali pembahasan menganalisis hasil penelitian, menjawab identifikasi masalah dan rumusan masalah		
25 September 2021	-kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan -perbaiki saran		
28 September 2021	-ACC Sidang Meja Hijau		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati M.E.I

Medan, 06 -Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si

Medan, 06 Oktober 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Agung Wahyudi
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Widia Safitri yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Interanal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kep Medan Marelan”, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Assoc. prof. Dr. Maya Sari S.E., Ak, M.Si



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Agung Wahyudi
NPM : 1701270037
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marelان

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 06-Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr.
Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati M.E.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Agung Wahyudi
NPM : 1701270037
Program Studi : Perbankan Syariah
Tanggal Sidang : 14/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S. Ag, MA
PENGUJI II : Mutia Khaira Sihotang, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan hrufu dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ʿ	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ —	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي / —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و / —	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / —	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ / —	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَ / —	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *rabbanā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal – laziunzilafihil - Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

- Allhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Agung Wahyudi. 1701270037, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelان, Pembimbing, Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.El.

Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan fungsi analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian pembiayaan dan bagaimana tinjauan Bank Sumut Syariah terhadap pelaksanaan fungsi analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelان, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Sumut Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Medan Marelان JL Marelان Raya Ps. 4 No.135,Rengas Pulau, Kec. Medan Marelان, Kota Medan, Sumatra Utara 20255, Indonesia, penelitian ini dimulai dari april 2021 sampai selesai, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, adapun yang menjadi hasil penelitian adalah , Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelان Penerapan sistem informasi akuntansi sudah berjalan cukup baik dari hasil temuan penelitian terlihat dari Tahap permohonan pembiayaan, Tahap pengumpulan data dan investigasi, Tahap analisa pembiayaan, Tahap pengumpulan data, Tahap pengikatan, Tahap pengawasan (Monitoring) sudah berjalan dengan sesuai prosedur dan transparansi yang jelas, Pada bank Sumut Syariah KC penerapan sistem Pengendalian Internal sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini bisa terlihat dari, Unsur struktur organisasi dan sistem wewenang, Unsur pelaksanaan kerja yang sehat dan pegawai yang berkualitas, Penentuan Risiko Manajemen, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan (Monitoring) yang sudah disusun dan dijalankan sesuai dengan aturannya sehingga bisa mengurangi tingkat nasabah bermasalah

Kata Kunci :: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Pembiayaan

ABSTRACT

Agung Wahyudi. 1701270037, Analysis of the Application of Accounting Information Systems in Improving Internal Control of Financing at PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan, Advisor, Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.El.

To find out the obstacles in the implementation of the analysis function of the application of accounting information systems in supporting internal control in providing financing and how the Bank of North Sumatra Syariah reviews the implementation of the analysis function of the application of accounting information systems in supporting internal control at PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan, this research is a descriptive study, In this study, the research location was carried out at Bank Sumut Syariah (Persero) Tbk. Medan Marelan Sub-Branch Office JL Marelan Raya Ps. 4 No.135, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Medan City, North Sumatra 2025, Indonesia, this research starts from April 2021 to completion, the analytical technique used in this study is descriptive analysis technique, while the research results are, At PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan System application accounting information has gone quite well from the research findings seen from the financing application stage, data collection and investigation stage, financing analysis stage, data collection stage, binding stage, monitoring stage has been running according to clear procedures and transparency, at the bank North Sumatra Syariah KC implementation of the Internal Control system has been going quite well, this can be seen from, Elements of organizational structure and authority system, Elements of healthy work implementation and quality employees, Management Risk Determination, Control Activities, Information and Communication Systems, and Supervision (Monitoring) that has been ordered sun and run according to the rules so that it can reduce the level of problem customers

Keywords :: Accounting Information System, Internal Control and Financing

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul ” **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marelan**”

Selama Penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Ariadi dan Ibunda Gini tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposal ini.
2. Bapak Assoc Dr. Agussani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE, Sy, M.El selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.El selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Study Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmupengetahuan.
8. Terimakasih juga buat teman – teman Kos saya Purnama dewi, Pertiwi, Nurasmalida, Dila, Rizky Rahmadani, Hariyati yang telah memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun proposalini.
9. Terimakasih juga buat teman satu doping Dewi Permata Sari yang telah memberikan semangat untuk bimbingan.
10. Terima kasih juga buat teman seperjuangan VIII-A1Pagi Perbankan Syariah 2017 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengansaya.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2 juli 2021

Agung Wahyudi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Penelitian Terdahulu	22
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Kehadiran Peneliti	27
D. Tahapan Penelitian	28
E. Data Dan Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	31
BAB IV.....	33
A. Deskripsi Institusi	33

B. Temuan Penelitian	48
C. Pembahasan.....	58
BAB V Penutup.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi pada masa kini membuat dunia usaha diperhadapkan dengan situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif lagi dalam pencapaian tujuan perusahaannya. Untuk perusahaan dagang pengendalian terhadap persediaan sangat dibutuhkan karena berbeda dengan perusahaan jasa yang tidak memiliki persediaan sehingga tidak membutuhkan kontrol terhadap persediaan. Adanya sistem informasi yang baik dan benar akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Salah satu sistem informasi yang sangat penting dalam perusahaan ialah sistem informasi akuntansi.

Yang dimaksud dengan sistem informasi adalah sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Jadi dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dapat dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan 2 macam cara, yaitu sistem manual atau sistem komputerisasi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen¹

¹ Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010). Hlm. 5

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik diharapkan dapat menjamin proses pemberian pembiayaan tersebut terlaksanakan dengan baik dan terhindar dari kesalahan. Pengendalian internal tidak bertujuan untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, namun pengendalian internal yang baik dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama operasional perusahaan tersebut. dari sistem informasi terhadap sebuah organisasi adalah untuk megumpulkan dan menyimpan berbagai macam data mengenai aktivitas transaksi dari perusahaan dan kemudian data tersebut di proses menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang diperlukan. Walaupun terjadi kesalahan maka akan segera diketahui dan segera diperbaiki. Fungs

Analisis system pengendalian internal berperan penting dalam menggapai sebuah tujuan untuk mengetahui seberapa besar resiko pinjaman pembiayaan yang dilihat dari kesanggupan dan kesungguhan calon nasabah tersebut untuk membayar pinjaman yang diberikan oleh bank sesuai dengan persyaratan. Analisis pengendalian internal ini juga dilakukan untuk mengetahui masa lalu calon nasabah terhadap pembiayaan yang diajukan pada lembaga perbankan yang sebelumnya menangani usaha calon nasabah tersebut untuk membyar pinjaman yang diberikan oleh bank sesuai dengan persyaratan yang diberikan.

Pengertian pengendalian internal dalam lampiran SE NO.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 yaitu: Suatu mekanisme pengawasan yang telah ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan ialah:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank.
2. Menjamin keadaan laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak keuangan, kerugian, dan penyimpangan termasuk kecurangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.²

Berdasarkan definisi yang telah diterangkan diatas, penulis yang menyimpulkan bahwa system pengendalian internal adalah suatu proses metode yang dipakai oleh sebuah perusahaan yang ingin mencapai tujuannya adalah dalam melaporkan keuangannya yang handal, tercapainya dan efisiensi serta dipatuhinya kebijakan yang telah diterapkan.

Pemberian pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung suatu investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Setiap lembaga keuangan syariah harus mempunyai falsafah mencari keridhaan Allah Swt untuk memperoleh kebajikan didunia dan akhirat. Oleh karena itu setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari.

Dalam beberapa hal Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki persamaan, terutama dalam sesi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi computer dan syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti ktp, npwp, proposal, laporan keuangan dan sebagainya. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar diantara keduanya perbedaan itu menyangkut aspek legalitas, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja. Dalam pelaksanaan pembiayaan Bank Syariah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting yaitu: Aspek syariah dimana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah dan aspek ekonomi yakni tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan.

Adapun penelitian sebelumnya tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pemberian kredit pada PT BTPN, bahwa perusahaan tersebut telah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit

² Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, "Sistem Informasi Akuntansi "(Bandung :Graha Ilmu, 2011) hal. 3.

secara memadai dilihat dari karyawan yang kompeten dibidang perkreditan. Alat yang digunakan telah cukup yaitu dengan digunakannya alat-alat yang menunjang dalam proses pemberian kredit, metode dan prosedur yang jelas mulai dari tahap permohonan kredit sampai dengan pengawasan dan pembinaan debitur. Pelaksanaan pengendalian internal pemberian kredit juga telah efektif.

Akuntansi sebagai media komunikasi antara bank dan pihak eksternal mengenai kondisi keuangan. Perubahan laporan keuangan akan menjadi bentuk tanggung jawab pihak bank. Dan akan menjadi tanggung jawab manajemen atas perubahan laporan keuangan tersebut. Adapun peran system akuntansi yaitu sebagai alat control, sebagai alat evaluasi, dan perencanaan bisnis.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kurangnya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi tersebut pada Bank Sumut Syariah dan mengakibatkan kurang meningkatnya pengendalian internal pemberian pembiayaan pada bank. Fenomena ini menimbulkan sebuah masalah yaitu bagaimana Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan referensi dari penelitian terdahulu maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan Penerapan sistem informasi akuntansi dirasa berjalan cukup baik dari hasil pra-riset terlihat dari Tahap tahap belum berjalan dengan sesuai prosedur dan transparansi dirasa kurang jelas.

2. Pada bank Sumut Syariah KC penerapan sistem Pengendalian Internal dirasa belum berjalan dengan cukup baik, dari hasil prariset terlihat dari, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan (Monitoring) yang sudah disusun belum dijalankan sesuai dengan aturannya sehingga belum bisa mengurangi tingkat nasabah bermasalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan menjalankan Penerapan sistem informasi akuntansi apakah sudah berjalan dengan baik?
2. Bagaimana pengendalian internal pemberian pembiayaan pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan, apakah bisa mengurangi tingkat nasabah bermasalah

D. Tujuan Penelitian

Secara ilmiah tujuan penelitian adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan diatas. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan menjalankan Penerapan sistem informasi akuntansi apakah sudah berjalan dengan baik.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengendalian internal pemberian pembiayaan pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan, apakah bisa mengurangi tingkat nasabah bermasalah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya peneliti ini penulis lebih banyak mengetahui ilmu tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan seputar permasalahan yang diteliti, sebagai bahan informasi baik penulis sendiri maupun pihak lain yang ingin mengetahui secara mendalam tentang permasalahan tersebut.
3. Bagi Masyarakat/Pembaca

Bagi masyarakat dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan apabila ingin mencari referensi terkait analisis penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab didalamnya terdapat sub atau bab yang sesuai dengan perinciannya. Antara bab 1 dan bab lainnya memiliki hubungan dan ketergantungan yang sistematis artinya sesuai urutan bukan secara acak. Sistematis penulisan tugas pada pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi umum isi tugas akhir yang meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematis Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi : Kajian Pustaka dan Kajian Terdahulu

BAB II : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : Rencana Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Kehadiran Peneliti, Tahapan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Analisis Data dan keabsahan Temuan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Sistem Informasi

a. Pengertian system informasi

Pengertian sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi dengan sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima. Secara detail, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari hardware, software dan brainware yang saling bekerja sama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut.³

b. Produktivitas Melalui Sistem Informasi

Produktivitas sebagai suatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik.

1. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mengidentifikasi, mengumpulkan atau mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang.
2. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.
3. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi dapat diartikan proses pencatatan, penggolong, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan, yang mana hasilnya tercipta sebuah informasi akuntansi seluruh aktivitas keuangan organisasi. Organisasi

³ Nurlalela, F. (2013). *Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari*. *Indonesian Journal on Networking and Security* Vol.2 No.4, 20-25.

tergantung pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan.⁴

3. Karakteristik System Informasi

karakteristik sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pemakainya, baik pemakai internal maupun pemakai eksternal, apabila memenuhi karakteristik tertentu mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi yang harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Usefulness (berguna) sistem harus menghasilkan suatu informasi yang berguna, artinya informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dan tepat waktu sehingga berguna bagi pengambilan keputusan.
- b. Ekonomi seluruh komponen dari sistem harus bersifat ekonomis, artinya sistem harus memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk pengadaan sistem tersebut.
- c. Reliability (andal) produk dari suatu system harus bias diandalkan dan informasi yang dihasilkan mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi, sehingga keputusan yang dihasilkan benar-benar keputusan yang tepat sesuai dengan apa yang dihasilkan sistem.
- d. Customer service (pelayanan konsumen) sistem harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada pelanggan sehingga mampu memberikan kepuasan akan meningkatkan nilai perusahaan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kenaikan laba.
- e. Capacity (kapasitas) kapasitas suatu sistem harus memadai untuk menghadapi operasi pada kapasitas penuh (full capacity) seperti halnya pada saat operasi berjalan normal.

⁴ Susilastri, Tanjung, Amris Rusli, Pebrina, Surya. 2010. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru. Jurnal Ekonomi. 18(2), hlm.121-132

- f. Simplicity (sederhana) sistem harus sederhana sehingga semua struktur dan operasinya dapat dimengerti, serta semua prosedurnya dapat diikuti dengan mudah dan tidak akan membingungkan pemiliknya.
- g. Flexibility (luwes) sistem harus bersifat fleksibel atau luwes dalam menampung dan menghadapi semua perubahan yang terjadi didalam maupun diluar organisasi sehingga menghasilkan informasi perencanaan dan pengendalian.⁵

4. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-Unsur Sistem Informasi Terdiri dari:

a) Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi sangat membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklarifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya manusia yang digunakan suatu sistem informasi akuntansi manual. Jika suatu sistem akuntansi melibatkan penggunaan computer dan perlengkapan-perengkapannya dinamai sistem informasi akuntansi dengan computer (computer based accounting information system). Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya sistem informasi.

b) Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mpercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

c) Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah

⁵ Ibid Sulastri hlm.121-132

dokumen karena dengan formulir peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan).

d) Catatan

Catatan terdiri dari:

1. Jurnal

merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

2. Buku besar

terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat kedalam jurnal.

e) Prosedur-Prosedur

Merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam atas transaksi perusahaan yang terjadi berulang⁶.

5. Tujuan dan fungsi system informasi akuntansi

Tujuan system informasi akuntansi adalah sebagai pemrosesan transaksi (transaction processing) dan pemrosesan informasi (information processing).

a. pemrosesan transaksi-transaksi

Pemrosesan transaksi-transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah:

1) Penjualan produk atau jasa

2) Pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan asset tetap dari supplier

^{6 6} Ibid Sulastris hlm.121-132

- 3) Penerimaan kas
- 4) Pengeluaran kas kepada supplier
- 5) pengeluaran kas gaji karyawan.
- 6) Pemrosesan informasi

Tujuan kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlakukan oleh pemrosesan informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.⁷

tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:⁸

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
- d. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi kedalam sistem informasi akuntansi.
- e. Mengelola data transaksi.
- f. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
- g. Memberi pemaknaan atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.

⁷ Yulia Mutmaidah, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*, jurnal skripsi, volume 1, no 1, Januari – Juni 2013, hlm. 4.

⁸ Ibid Yulia Mutmaidah hlm. 4

h. Mengontrol semua proses yang terjadi.

Setiap system informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama yaitu: pengumpulan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk security) dan penghasil informasi.

a. Pengumpulan data

Fungsi pengumpulan data terdiri dari memasukan data transaksi melalui formulir, mensahkan serta memeriksa data untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya. Jika data bersifat kuantitatif, data dihitung dahulu sebelum dicatat. Jika data jauh dari lokasai pemrosesan, maka data harus ditransmisikan lebih dahulu.

b. Pemrosesan data

Pemrosesan data terdiri atas proses pengubahan input menjadi output. Fungsi pemrosesan data terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengklarifikasian atau menetapkan data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.
- 2) Menyalin data ke dokumen atau media lain.
- 3) Mengurutkan, atau menyusun data menurut karakteristiknya.
- 4) Mengelompokkan atau mengumpulkan transaksi sejenis.
- 5) Menggabungkan atau mengkombinasikan dua atau lebih atau arsip.
- 6) Melakukan perhitungan.
- 7) Peringkasan, atau penjumlahan data kuantitatif.
- 8) Membandingkan data untuk mendapatkan persamaan atau perbedaan yang ada.

c. Manajemen data fungsi

Manajemen data terdiri atas tiga tahap yaitu: penyimpanan, pemutakhiran dan pemunculan kembali (retrieving) Tahap penyimpanan merupakan penempatan data dalam menyimpan atau basis data yang disebut arsip. Pada tahap pemutakhiran, data yang tersimpan diperbarui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Kemudian pada tahap retrieving, data yang tersimpan diakses dan diringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan. Manajemen data dan

pemrosesan data mempunyai hubungan yang sangat erat. Tahap pengelompokan data dan pengurutan dari fungsi pemrosesan data, misalnya sering dilakukan sebagai pendahuluan sebelum dilakukan tahap pemutakhiran dalam fungsi manajemen data.

Manajemen data dapat dipandang bagian dari pemrosesan data. Manajemen data akan menunjang pencapaian efisiensi aktivitas dalam proses menghasilkan informasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen terutama mengenai informasi aktivitas dan informasi kebijakan manajemen.

1) Pengendalian data

Fungsi pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar:

- (a) Untuk menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan, termasuk data
- (b) Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar. Berbagai teknik dan prosedur dapat dipakai untuk menyelenggarakan pengendalian dan keamanan yang memadai.

d. Penghasil informasi

Fungsi penghasil informasi terdiri atas tahapan pemrosesan informasi seperti penginterpretasian, pelaporan dan pengkomunikasian informasi.

6. Pengendalian internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengertian pengendalian internal dalam arti sempit yaitu suatu system prosedur yang secara otomatis dapat saling memeriksa pencatatan antara satu bagian dan fungsi dalam suatu organisasi dan mengutamakan ketelitian data. Biasanya hal ini dilakukan dengan mempekerjakan dua orang atau lebih secara independen untuk memperoleh kebenaran angka atau hal yang sama.⁹

b. Tujuan pengendalian internal

Tujuan dan fungsi system pengendalian internal penerapan system pengendalian internal dalam suatu organisasi memiliki beberapa tujuan yaitu:

⁹ Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah N.S dan Novita Puspasari. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat, h.226

1. Menjaga kekayaan catatan perusahaan, harta kekayaan perusahaan merupakan sarana untuk keberhasilan perusahaan untuk itu perlu dilindungi dengan pengawasan yang memadai agar tidak sesat atau hilang dari usaha penyalahgunaan dan usaha pencurian.
2. Mengecek ketelitian dan keadaan data akuntansi, manajemen hendaknya memiliki informasi yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam melaksanakan kegiatannya dan pengambilan keputusan.
3. Mendorong efisiensi dan operasional perusahaan, pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan untuk mencegah pekerjaan yang tidak perlu.
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, setiap pengendalian internal diharapkan dapat memberikan jaminan yang layak agar peraturan dan prosedur ditaati untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁰

Tujuan dari system pengendalian internal tersebut dapat digolongkan ada dua macam yaitu:

- 1) Pengendalian internal akuntansi (internal accounting control), meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi.
- 2) Pengendalian internal administrative (internal administrative control), meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.¹¹

Pengendalian internal melaksanakan tiga fungsi penting dalam sebuah organisasi yaitu:

- a. Pengendalian untuk pencegah (preverentive control) berguna untuk mencegah timbulnya suatu masalah sebelum ada masalah, seperti memperkerjakan personil akuntansi yang berkualitas tinggi.

¹⁰ Linda.. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sumber Artha Nusantara*. Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang. 2017.

¹¹ Munawir, “Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty, 2014. Hlm. 2

- b. Pengendalian untuk pemeriksaan (detective control) untuk mengungkap masalah saat masalah tersebut ada, contoh: pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank neraca saldo setiap bulan.
- c. Pengendalian korektive (corrective control) memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian pemeriksaan. Pengendalian ini mencakup yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah dan memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan.¹²

c. Unsur-unsur pengendalian internal

Unsur unsur yang ada dalam system pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam organisasi dan mempengaruhi kesadaran personal organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian internal, yang membentuk disiplin dan struktur. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu entitas antara lain.¹³

- a) Nilai integritas dan etika efektivitas pengendalian internal bersumber dari dalam diri orang yang mendesain dan melaksanakannya. Pengendalian yang memadai desainnya, namun dijalankan oleh orang-orang yang tidak menjunjung tinggi integritas dan tidak memiliki etika, akan mengakibatkan tidak terwujudnya apa yang dikatakan atau telah menjadi komitmennya. Disamping itu, dalam menjalankan aktivitas bisnis. Nilai integrasi dan etika bisnis tersebut

¹² Susanto, Azhar, “*Sistem Informasi Akuntansi*” Jakarta : Lingga Jaya, 2014, hlm. 8.

¹³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Kedua, Alfabeta CV, Bandung, 2012, hlm. 2.

dikomunikasikan oleh manajer melalui personel behavior dan operational behavior. Melalui personal behavior, manajer mengkomunikasikan nilai integritas dan etika melalui tindakan individual mereka, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diamati oleh karyawan entitas. Melalui operational behavior, manajer mendesain system yang digunakan untuk membentuk perilaku yang diinginkan, yang berdasarkan nilai integritas dan etika.¹⁴

- b) Komitmen terhadap kompetensi untuk mencapai tujuan entitas, personel disetiap tingkat organisasi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen atas pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan panduan antara kecerdasan, pelatihan, dan pengalaman yang dituntut dalam pengembangan kompensasi. Dewan komisaris dan komite audit dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas, jika penunjukan auditor dilakukan oleh manajemen puncak, kebebasan auditor dapat tampak berkurang dipandang dari sudut pemegang saham. Hal ini karena manajemen puncak adalah pihak yang seharusnya dinilai kejujuran pertanggung jawaban keuangan oleh auditor, padahal manajemen puncak menentukan pemilihan auditor yang ditugasi dalam audit atas laporan keuangan yang dipakai untuk pertanggung jawaban keuangan oleh manajemen puncak. Oleh karena itu menciptakan independensi auditor, perusahaan-perusahaan yang publik sebaiknya mengalihkan wewenang penunjukan auditor dari tangan manajemen puncak ketangan dewan komisaris atau komite audit.¹⁵
- c) Filosofi dan gaya operasi manajemen filosofi adalah seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter bagi perusahaan dan

¹⁴ Ibid Irham Fahmi., hal. 3

¹⁵ Ibid Irham Fahmi., hal. 3

karyawannya. Filosofi merupakan apa yang seharusnya dikerjakan dan apa yang seharusnya tidak dikerjakan oleh perusahaan. Gaya operasi mencerminkan ide manajer bagaimana operasi suatu entitas harus dilaksanakan. Ada manajer memilih gaya operasi yang sangat menekankan pentingnya pelaporan keuangan, penyusunan dan penggunaan anggaran sebagai alat pengukur kinerja manajer, dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam anggaran. Ada manajer yang memilih gaya operasi yang lebih condong pada pemusatan kekuasaan ditangan beberapa gelintir manajer puncak, ada manajer yang memilih gaya operasi yang condong pada desentralisasi dan sntralisasi.¹⁶

Struktur organisasi dibentuk oleh manusia untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Orang bergabung dalam suatu organisasi dengan maksud utama untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak dapat dicapainya dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri. Struktur organisasi memberikan rangka untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan aktivitas entitas. Pengembangan struktur organisasi suatu entitas mencakup pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab merupakan perluasan lebih lanjut pengembangan struktur organisasi. Dengan pembagian wewenang yang jelas, organisasi akan dapat mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi. Disamping itu, pembagian wewenang yang jelas akan memudahkan pertanggung jawaban konsumsi sumber daya organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi. Jika kepada seorang manajer dibebankan wewenang yang terlalu banyak, hal ini akan berakibat

¹⁶ Ibid Irham Fahmi., hal. 4.

timbulnya iklim yang mendorong ketidak beresan dalam pelaksanaan wewenang tersebut. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia karyawan merupakan unsur penting dalam setiap pengendalian internal. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian internal yang lain akan dapat dikurangi sampai batas minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang diandalkan. Pengendalian internal yang baik tidak akan dapat menghasilkan informasi keuangan yang andal jika dilaksanakan oleh karyawan yang tidak kompeten dan tidak jujur.¹⁷

Penarikan risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.¹⁸

Resiko yang relavan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern. Resiko dapat timbul atau berubah karena keadaan yaitu:

- a. Perubahan dalam lingkungan operasi
- b. Personal baru
- c. Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki
- d. Teknologi baru
- e. Lini produk, produk, atau aktivitas baru
- f. Restrukturasi korporasi
- g. Operasi luar negri
- h. Standart akuntansi baru

2. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mungulangi risiko dalam

¹⁷ Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 22

¹⁸ Ibid, Jumingan hlm 23

pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tujuan dan diterapkan berbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal yaitu:

- a. Review terhadap kerja
- b. Pengolahan informasi
- c. Pengendalian fisik
- d. Pemisahan tugas

3. Informasi dan komunikasi

System informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem informasi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas bagi asset, utang dan ekuitas yang bersangkutan. Komunikasi mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap laporan keuangan. Auditor harus memperoleh pengetahuan memadai tentang sistem informasi yang relevan dengan pelaporan keuangan untuk memahami.¹⁹

4. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Diberbagai entitas, auditor intern atau personel yang melakukan pekerjaan serupa memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas

¹⁹ Sukrisno Agoes, *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal. 101

entitas. Aktivitas pemantauan dapat mencakup penggunaan informasi dan komunikasi dengan pihak luar seperti keluhan customer dan komentar dari badan pengatur yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan.²⁰

d. Komponen pengendalian internal

Komponen pengendalian internal yang dijelaskan dalam buku jasa audit dan assurance, comite of sponsoring organation (COSO) kelima komponen pengendalian internal dapat dijelaskan sebagai berikut. Lingkungan pengendalian merupakan tindakan kebijakan dan prosedur yang menggambarkan keseluruhan sikap manajemen, direksi, dan pemilik dari suatu entitas atas pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal terhadap entitas.

Adapun sub komponen dari lingkungan pengendalian internal antara lain:

1. Integritas dan nilai etika

kedua hal ini merupakan produk dari standart etika dan sikap buah entitas yang dalam praktiknya harus dikomunikasikan dan diterapkan dalam entitas tersebut. Integrasi dan nilai-nilai etika mencakup tindakan manajemen untuk menghilangkan atau mengurangi godaan yang mendorong pegawaiin untuk terlibat dalam perilaku illegal, tidak jujur, dan tidak etis selain itu integritas dan nilai etika juga mencakup komunikasi mengenai nilai-nilai yang dianut dalam entitas dan standart perilaku kepada pegawai melalui sebuah pernyataan kebijakan kode etik dan melalui contoh.

2. Komitmen terhadap kompetensi

Merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan yang bertujuan untuk mencapai tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap pegawai sesuai dengan uraian tugasnya. Komitmen terhadap kompetensi merupakan pertimbangan manajemen terhadap tingkat kompetensi terhadap suatu pekerjaan serta bagaimana kompetensi tersebut dibuktikan lewat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

²⁰ Ibid Sukrisno Agoes., hal. 102

3. Partisipasi dewan direksi dan komisaris atau komite audit

Keberadaan dewan direksi dan komisaris sangat penting bagi tata kelola perusahaan yang baik karena memiliki tanggung jawab untuk memberi keyakinan bahwa manajemen telah melakukan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan secara tepat. Untuk membantu dewan melakukan pengawasan, dewan membentuk komite audit dengan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan. Komite audit juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang telah berjalan dengan internal auditor maupun eksternal auditor.

4. Filosofi manajemen dan gaya operasi

Manajemen melakukan melalui aktivitas-aktivitas memberi petunjuk yang jelas mengenai signifikansi pengendalian internal kepada karyawannya.

5. Struktur organisasi adanya

Adanya struktur organisasi mendefinisikan jalur tanggung jawab dan otoritas yang ada sehingga dapat diketahui bagaimana pengendalian internal dapat diterapkan didalam sebuah organisasi.

6. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

Dikarenakan aspek pengendalian internal yang penting adalah personel maka dibutuhkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya sehingga pengendalian internal yang baik dapat dilaksanakan dengan efektif.²¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang di rencanakan penulis harus memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini disebut penelitian relevan atau penelitian terdahulu. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

²¹ For purpose of the Framework, the term “organization” is used to collectively capture the board, management, and other personnel, as reflected in the definition of internal control.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Meryani Sihalohe (2018)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Pada Prosedur Penyaluran Dana Kredit Multiguna Pada Pt.Bank Sumut Kc Sukaramai Medan.	1. Penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada PT. Bank SUMUT KC Sukaramai Medan pada prakteknya mempunyai beberapa komponen untuk mendukung kehandalans isteminformasi yang sesuai teori. 2. Sistem Informasi Akuntansi pengendalian internal yang diterapkan PT. Bank SUMUT KC Sukaramai Medan dalam hal penyaluran dana Kredit Multiguna jika dihubungkan dengan metode COSO sudah memadai.
2.	Romaito Hutauruk (2019)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Pt.Bank Sumut Medan.	1. Komponen Pengendalian Internal pada bank Sumut Koor Medan sudah sesuai dengan 5 Komponen pengendalian Internal menurut Coso yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, namun masih terdapat sedikit penyimpangan karyawan dalam lingkungan

			pengendalian, dimana sebagian karyawan dalam pelaksanaan kerja tidak sesuai dengan kode etik yang dibuat manajemen perusahaan. Dan Sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh Bank Sumut Cabang Koor Medan sudah sesuai dengan standar sistem pemberian kredit yang berlaku umum. 2. Penerapan sistem informasi akuntansi (aspek penting dalam pengendalian internal) yang diterapkan pada Bank Sumut Cabang Koor Medan pada prakteknya mempunyai beberapa komponen untuk mendukung kehandalan sistem informasi yang sesuai teori. Sistem Informasi Akuntansi pengendalian internal yang diterapkan Bank Sumut Cabang Koor Medan dalam hal penyaluran dana Kredit Usaha mikro dan Kecil/Multiguna jika dihubungkan dengan metode COSO sudah memadai
3	Saummi Mutia Safitri (2018)	Analisis Pengendalian Internal Pada Pembiayaan	1. Pengendalian internal pada pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri kurang efektif dimana dapat dilihat dari unsur-

		Murabahah Bank Syariah Mandiri Kcp Tebing Tinggi	unsur pengendalian internal yang telah direkomendasikan oleh COSO (Commite of Sponsoring Organization Of Tradeway) yaitu adanya : a. Adanya lingkungan pengendalian. b. Adanya penaksiran resiko. c. Adanya monitoring atau pengawasan. Namun pada penaksiran resiko tahap penyelidikan para pengendalian internal Bank Syariah Mandiri kurang teliti dalam menyelidiki keabsahan data dan pengisian blangko yang diisi oleh nasabah. 2. Dalam praktiknya komponene tersebut berjalan efektif hanya saja lingkungan pengendalian pada manajemen selalu menetapkan target pembiayaan yang tinggi sehingga karyawan dalam hal tesebut bisa saja mengabaikan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan pada Bank Syariah Mandiri segingga menimbulkan kredit macet.
4	Nursahari Harahap (2016)	Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan	1. Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan murabahah pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan sesuai dengan

		Murabahah Pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan	ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.102 2. Dalam Penerapan Sistem Akuntansi murabahah yang dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran yang dilakukan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.102. 3. Dalam memberikan pembiayaan murabahah kepada nasabah, PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menerapkannya sesuai dengan prosedur-prosedur yang berlaku dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.102.
--	--	---	---

Dari tabel diatas penelitian yang di rencanakan penulis harus memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini disebut penelitian relavan atau penelitian terdahulu. Terdapat empat penelitian yang relavan dengan penelitian ini. Penelitian diatas sama-sama membahas tentang tentang pengendalian internal. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang dilakukan terletak pada waktu tahun penelitian dan objek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mampu memberikan ide atau gambaran-gambaran yang jelas dan terstruktur. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi Inquiry yang dilakukan untuk mencari makna, pengertian, konsep yang digunakan, karakteristik yang terbangun, gejala yang ditimbulkan, simbol- simbol, serta pemahaman secara jelas tentang suatu fenomena. Di mana fenomena tersebut bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan cara-cara yang efektif, dan disajikan dalam bentuk naratif. Secara sederhananya, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai upaya untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena (masalah) dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran-gambaran secara lengkap dan cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang gejala yang terjadi.²² Selanjutnya dengan kata lain, peneliti akan memberikan gambaran yang jelas dan cermat tentang bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa kepada masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 di desa Sei Kasih Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

²² Fakhurrazi. 2019. *“Manajemen redaksi pada portal berita www.lpmdinamika.co dalam memenuhi kebutuhan informasi kampus bagi mahasiswa UINSU”*. Medan : Uin Sumatera Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melaksanakan suatu penelitian. Pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Sumut Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Medan Marelan JL Marelan Raya Ps. 4 No.135, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara 20255, Indonesia.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada agustus 2021 dengan menerapkan protokol Kesehatan.

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Pengolahan Data																								
6.	Penyusunan Skripsi																								
7.	Sidang Meja Hijau																								

C. Kehadiran Peneliti

Pada Penelitian kualitatif, kehadiran Peneliti sangatlah penting dan diharapkan dapat semaksimal mungkin. Peneliti merupakan kunci utama sebagai alat

pengumpulan data. Maka dari itu Peneliti harus terlibat langsung ke hal-hal atau orang-orang yang akan diteliti dengan teknik wawancara.

Pemilihan informan pada penelitian ini di dasari pada beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dimana kriteria tersebut dibuat agar cakupan yang diterima peneliti tidak terlalu luas dan tepat sasaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik non-random yang digunakan dalam penelitian yang sudah memiliki karakteristik khusus dari peneliti. Purposive sampling mencakup orang-orang yang diseleksi yang didasari pada kriteria-kriteria tertentu yang dibuat langsung oleh peneliti berdasarkan tujuan riset yang dibuat. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah bagian operasional dan marketing

D. Tahapan Penelitian

Tahapan para Penelitian yaitu menentukan tempat untuk melakukan Penelitian yaitu di **Bank Kantor Cabang Pembantu Medan Marelan** Setelah itu menentukan topik pembahasan yang nantinya akan diteliti dengan cara menanyakan hal-hal terkait permasalahan yang diteliti ditempat Penelitian. Setelah itu disetujui maka Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan Penelitian.

E. Data Dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang di pakai oleh penelitian adalah

1. Jenis Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, Penelitilebih memfokuskan pada data kualitatif ndalam melakukan analisis ini Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah jenis dan sumber data Penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara baik individu maupun kelompok). Sumber data primer dalam Penelitian ini adalah karyawan *Collection Work Out* (CWO) pada Bank Kantor Cabang Pembantu Medan Marelan

b. Data Sekunder

Data sekunder ini adalah data tertulis atau hasil wawancara yang bukan merupakan sumber primer dan sifatnya melengkapi data yang diperoleh dari sumber primer. Pengumpulan data sekunder dalam Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian dan pencatatan dokumen antara lain dengan mengumpulkan data dari Bank Kantor Cabang Pembantu Medan Marelan, laporan keuangan Bank Sumut Syariah, jurnal dan buku-buku penunjang dalam skripsi mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini, Peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data²³:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan berdasarkan pada gejala-gejala umum, kejadian atau fenomena sosial. Disini Peneliti melakukan observasi melihat kondisi dan aktivitas yang terjadi di Bank Kantor Cabang Pembantu Medan Marelan untuk mendapatkan informasi-informasi yang

²³ Sugiono, *metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, (bandung: alfabeta, 2015), hal. 302

dibutuhkan untuk melanjutkan Penelitian. Dalam observasi Peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga berkaitan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data informasi, atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Yang dimaksud dengan wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai tanggap melalui wawancara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu melalui perantara orang lain, tidak langsung kepada sumbernya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau suatu yang berkaitan dengan masalah variabel atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan buku langger. Dalam Penelitian ini dokumen yang diperlukan dengan memfoto dan memfoto copy berkas-berkas yang diperlukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.²⁴ Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan

²⁴ Ibid Sugiono h.333

tidak menggunakan perhitungan matematis berupa angka atau statistika sebagai alat bantu analisis.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam uji keabsahan data Peneliti menggunakan Triangulasi data baik sumber, teknik, maupun waktu. Dalam mendapatkan keabsahan data, Peneliti melakukan interview dengan 5 subjek. Dalam hasil interview yang Peneliti lakukan, lima subjek yang menjadi informan tidak satupun yang berbeda pendapat bahkan semua nya saling melengkapi dan menambahkan. Keabsahan data juga ditunjang dengan melakukan observasi lapangan secara langsung dan dikuatkan dokumentasi. Selanjutnya setelah mendapatkan hasil atau kesimpulan data maka Peneliti juga melakukan member check kepada yang menjadi informan dan mendapatkan validitas. Dalam melakukan interview, Peneliti memilih waktu yang sekiranya tidak mengganggu subjek Penelitian dan menciptakan suasana yang nyaman dan tidak terlalu formal sehingga didapatkan data yang sesuai dengan Peneliti inginkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah PT Bank Sumut Syariah KCP Kota Baru Marelان

Bank Sumut adalah satu Bank di Indonesia dengan nama perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang berdiri pada 4 November 1961 yang dibentuk dengan status Perseroan Terbatas. Bank Sumut kemudian dialihkan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 1965 sebelum dikembalikan statusnya sebagai Perseroan Terbatas pada tahun 1999.

Bank Sumut termasuk dalam jajaran Bank Pembangunan Daerah yang memiliki aset terbesar, saat ini asetnya telah mencapai 27 triliun dengan dukungan 200 unit kantor yang terdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Cabang Unit Mikro, Kantor Kas serta Payment Point, dengan cakupan wilayah kerja hingga Batam & DKI Jakarta (Cabang Atrium Senen, Cabang Melawai dan Capem Cideng. Untuk mendukung layanan syariah, sejak tahun 2004 Bank Sumut juga telah membuka Unit Usaha Syariah yang saat ini telah memiliki 18 kantor cabang dan Capem dengan aset telah mencapai 1,5 triliun.

Dalam rangka mendukung layanan jasa perbankan kepada masyarakat ATM bank Sumut juga telah tergabung dengan jaringan ATM Bersama dan Prima, BANKCARD Malaysia, pembelian pulsa, pembayaran listrik, air dan berbagai macam jasa perbankan lainnya, Sebagai Bank yang memiliki visi untuk menjadi bank andalan bagi membantu mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, Bank Sumut senantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada termasuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

Gagasan dan wacana untuk mendirikan unit atau divisi usaha syariah ini sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder Bank Sumut, khususnya direksi dan komisaris atau lebih tepatnya sejak dikeluarkannya UU No.10

Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

Atas dasar hal tersebut dan komitmen Bank Sumut terhadap pengembangan layanan syariah maka pada tanggal 04 November 2004 Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah yang merupakan unit kerja dari Bank Sumut konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja dari suatu cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit usaha syariah .

Bank Sumut syariah yang dengan komitmen diatas tersebut maka, Bank Sumut konvensional membuka Bank Sumut Syariah dengan 1 satu Divisi Usaha Syariah, 3 tiga kantor cabang Syariah, yaitu kantor cabang syariah Medan, kantor cabang syariah Padang Sidempuan dan kantor cabang syariah Tebing Tinggi. Dan 2 dua kantor cabang pembantu yaitu kantor cabang pembantu Universitas Sumatera Utara syariah Lubuk Pakam dan kantor cabang pembantu syariah Stabat serta kantor kas yang terletak di Lubuk Pakam.

Bank Sumut syariah merupakan salah satu Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan izin prinsip BI No. 62 DPIPPrzMdn tanggal 28 April dan izin pembukaan cabang syariah Medan dan Padang Sidempuan No. 6142PrzMdn tanggal 18 Oktober 2005 dan diikuti dengan dibukanya cabang syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin Operasional Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT. Bank Sumut No. 7177DPIPPrzMdn tanggal 15 Desember 2005 perihal rencana pembukaan cabang syariah, kantor cabang pembantu dan kantor kas Bank Sumut. 4.2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT Syariah.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang di peroleh dari tahun ke tahun, tercatat total asset Bank Sumut mencapai 10,75 Trilyun pada taun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkanya program to be the best yang

sejalan dengan road map BPD Regional Champion 2014, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan perantara saham dari pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank Sumut kembali ditingkatkan dari Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.

2. Visi dan Misi Bank Sumut Syariah

a. Visi

Adapun misi dari PT Bank Sumut adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi

Adapun misi dari PT Bank Sumut adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance serta.

3. Budaya Kerja PT. Bank Sumut Syariah

Menjadi salah satu penentu daya saing perusahaan ke depan Budaya perusahaan PT. Bank SUMUT adalah memberikan pelayanan terbaik. Artinya PT. Bank SUMUT sangat mengutamakan kepuasan nasabah dalam menjalankan kegiatannya.

4. Makna Logo Bank Sumut Syariah

a. Logo Bank Sumut Syariah



Gambar 2.1 Logo Bank Sumut Syariah

b. Makna Logo Bank Sumut Syariah

Kata kunci dari logo PT Bank Sumut adalah synergy yaitu kerja sama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Bentuk Logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf U yang saling berkait bersinergi membentuk huruf S yang merupakan kata awal SUMUT.

Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank SUMUT. Warna Orange sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank Sumut. Warna Putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana statement Bank Sumut. Jenis huruf Platino Bold sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

5. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Dari awal pendiriannya Bank SUMUT berfungsi sebagai alat kelengkapan Otonomi Daerah di bidang perbankan, PT. Bank SUMUT berfungsi penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai Pemegang Kas Daerah yang melakukan peminjaman uang daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum seperti dimaksudkan pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1992, tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1998. Adapun produk Bank Sumut Syariah yang diberikan pada masyarakat berupa:

a. Tabungan Marwah Martabe Wadiah

Tabungan Marwah atau sekarang lebih dikenal dengan iB Martabe Wadiah yaitu tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip Wadiah Yad al-Dhamanah, artinya tabungan yang sifatnya titipan murni dan tidak boleh dimanfaatkan kecuali oleh izin pemilik dana untuk Bank Sumut dalam mengelolanya pada sistem operasional Bank untuk mendukung sektor riil dan menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemiliknya.

b. Tabungan Marhamah Martabe Mudharabah

Tabungan Marhamah yaitu tabungan yang dapat dikelola oleh Bank dengan sistem bagi hasil. Bank dapat mengelola tabungan tersebut untuk sektor riil dan Universitas Sumatera Utara lxxxvi hasil yang diperoleh bank dibagi kepada pemilik modal dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan.

c. Tabungan Makbul

Tabungan Makbul adalah tabungan yang bersifat Wadiah Yad ad-dhamanah yaitu yang bersifat titipan murni yang digunakan untuk keperluan haji.

d. Giro wadiah

Giro Wadiah atau pada Bank Sumut lebih dikenal dengan Giro iB Utama, yaitu salah satu produk yang menggunakan sistem Wadiah Yad ad-Dhamanah, artinya pemilik modal menitipkan uangnya secara murni tetapi

Bank akan menggunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu pemilik modal membutuhkan untuk keperluan transaksi.

e. Giro Mudharabah

Giro Mudharabah yaitu giro yang dapat dikelola oleh Bank dengan sistem bagi hasil. Bank dapat mengelola giro yang ada tersebut untuk sektor riil dan hasil yang diperoleh bank dibagi kepada pemilik modal dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan.

f. Deposito

Deposito yaitu simpanan yang hanya bisa diambil sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Produk ini menggunakan sistem Mudharabah Mutlaqah yaitu Bank akan mengelola dana investasi tersebut sebagai investasi berjangka yang terus tumbuh dengan aman Universitas Sumatera Utara lxxxvii dan bagi hasil yang diperoleh Bank akan dibagi pada pemilik modal dengan sistem bagi hasil yang sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan.

6. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena struktur organisasi akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang batasan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap pemegang jabatan sehingga akan jelas pembagian tugas dari setiap jabatan. Hal ini dimaksudkan agar kesimpang siuran dalam pelaksanaan aktivitas di perusahaan dapat dihindari. Dengan demikian struktur organisasi yang jelas di dalam suatu perusahaan akan membuat pelaksanaan tugas atau pekerjaan berjalan dengan baik dan lancar.

Struktur Organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Adapun struktur organisasi PT. Bank Sumut adalah berbentuk Staffing Line. Pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dari

pemimpin Universitas Sumatera Utara tertinggi sampai kepada unit-unit di bawahnya sehingga tercipta satu kesatuan perintah dan kesatuan komando.

Kantor Bank Sumut Cabang Medan Iskandar Muda dipimpin oleh seorang pemimpin cabang yang dibantu oleh wakil pimpinan cabang dan dibantu oleh 4 empat Pimpinan Seksi yang masing-masing memimpin dan mengkoordinir beberapa bidang dibawahnya, juga Membawahi beberapa Kantor Cabang Pembantu KCP. Adapun keempat seksi tersebut yaitu:

- 1) Seksi Operasional.
- 2) Seksi Pelayanan Nasabah.
- 3) Seksi Pemasaran.
- 4) Seksi Administrasi dan Penyelamatan Kredit



Gambar 2.2

Struktur Organisasi Bank Sumut Syariah KCP Kota Baru Marelان

7. Deskripsi Tugas

a. Tugas Pimpinan Cabang Pembantu

- 1) Memimpin, mengkoordinasi mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi.
- 2) Mengajukan rencana anggaran, investasi, inventaris dan jaringan kantor untuk dituangkan ke dalam rencana kerja Anggaran Tahunan Bank.
- 3) Menyusun kerja kantor Cabang Syariah sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- 4) Menginjak lanjut hasil temuan dan atau rekomendasi dari Kontrol Intern/ Satuan Pemeriksaaan Internal (SPI) Pemeriksaan Eksternal serta melaporkan tindak lanjut temuan kepada dieksi divisi Pengawasan.
- 5) Memberikan sikap proses pengambilan keputusan dan memastikan resiko-resiko yang diambil atas setiap dalam keputusan dalam batas toleransi yang tidak merugikan Bank baik saat maupun masa yang akan datang.
- 6) Meminilisirkan setiap potensi resiko yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional, pembiayaan, likuiditas, pasar, dan resiko lainnya.
- 7) Melaporkan setiap risiko yang berpotensi terjadi atas setiap kegiatan Kantor Cabang Syariah kepada Direksi.
- 8) Memantau dan memastikan serta melaporkan setiap transaksi yang dikategorikan transaksi keuangan tunai (Cash transaction) dan transaksi keuangan mencurigakan (Supercious Transcation).
- 9) Melakukan evaluasi atas kinerja unit kantor/kerja dibawahnya.
- 10) Mengelola dana pemerintah Daerah (untuk unit kantor yang ada) rekening kas daerah) dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain.

- 11) Memelihara dan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) kantor cabang syariah.
- 12) Mengelola dan mengamankan kunci penyimpanan uang dan surat berharga/ surat agunan pembiayaan.
- 13) Menghadiri dan memberikan pendapat dalam rapat kelompok pemutus pembiayaan.
- 14) Mereview analisa pembiayaan Bank garansi diatas wewenang unit kantor dibawahnya.
- 15) Menyelenggarakan acara secara serah terima jabatan dan pengambilan sumpah jabatan kepada pegawai yang dipromosikan sebagai pejabat structural di bawahnya sesuai periodic dalam yang berlaku.
- 16) Mengadakan rapat yang bersifat koordinasi, bimbingan, pengarahan, transfer of knowledge dan atau sosialisasi ketentuan maupun produk baru secara periodic dalam rangka peningkatan kinerja, pengetahuan dan pelayanan.
- 17) Memberikan atau pertimbangan kepala Direksi tentang langkah- langkah yang perlu diambil dibidang tugasnya.
- 18) Melakukan koordinasi kerja dengan unit kerja di kantor pusat maupun unit kerja dibawahnya.
- 19) Mewakili bank dalam mengadakan hubungan/ kerjasama dengan pihak lain berkaitan pelaksanaan fungsi kantor cabang syariah.
- 20) Membantu laporan terkait operasioanl Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- 21) Melaksanakan tugas lainnya sesuai fungsi dan aktivitas kantor cabang syariah.

b. Tugas Wakil Pemimpin Cabang Pembantu

- 1) Mengajukan rencana anggaran, investasi, inventaris untuk unit kerja dibawah koordinasi yang akan dituangkan kedalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan Bank.

- 2) Menyusun program kerja dibawah koordinasinya sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan.
- 3) Memimpin, mengkoordinasi mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi.
- 4) Mengajukan rencana anggaran, investasi, inventaris dan jaringan kantor untuk dituangkan ke dalam rencana kerja Anggaran Tahunan Bank.
- 5) Menyusun kerja kantor Cabang Syariah sehubungan dengan upaya pencapaian target rencana kerja dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaannya.
- 6) Meginjak lanjut hasil temuan dan atau rekomendasi dari Kontrol Intern/ Satuan Pemeriksaaan Internal (SPI) Pemeriksaan Eksternal serta melaporkan tindak lanjut temuan kepada Dieksi cq. Divisi Pengawasan.
- 7) Memberikan sikap proses pengambilan keputusan dan memastikan resiko-resiko yang diambil atas setiap dalam keputusan dalam batas toleransi yang tidak merugikan Bank baik saat maupun masa yang akan datang.
- 8) Meminilisirkan setiap potensi resiko yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional, pembiayaan, likuiditas, pasar, dan resiko lainnya.
- 9) Melaporkan setiap risiko yang berpotensi terjadi atas setiap kegiatan Kantor Cabang Syariah kepada Direksi. Memantau dan memastikan serta melaporkan setiap transaksi yang dikategorikan transaksi keuangan tunai (Cash transaction) dan transaksi keuangan mencurigakan (Supercious Transcation)
- 10) Melakukan evaluasi atas kinerja unit kantor/kerja dibawahnya.
- 11) Mengelola dana pemerintah Daerah (untuk unit kantor yang ada rekening kas daerah) dan menjaga agar tidak beralih ke bank lain.
- 12) Memelihara dan menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) kantor cabang syariah.

- 13) Menegelola dan mengamankan kunci penyimpanan uang dan surat berharga/ surat agunan pembiayaan.
- 14) Menghadiri dan memberikan pendapat dalam rapat kelompok pemutus pembiayaan.
- 15) Mereview analisa pembiayaan Bank garansi diatas wewenang unit kantor dibawahnya.
- 16) Menyenggarakan acara secara serah terima jabatan dan pengambilan sumpah jabatan kepada pegawai yang dipromosikan sebagai pejabat structural di bawahnya sesuai periodic dalam yang berlaku.
- 17) Mengadakan rapat yang bersifat koordinasi, bimbingan, pengarahan, transfer of knowledge dan atau sosialisasi ketentuan maupun produk baru secara periodic dalam rangka peningkatan kinerja, pengetahuan dan pelayanan.
- 18) Menghadiri dan memeberikan pendapat dalam rapat kelompok pemutus pembiayaan.
- 19) Memeriksa kebenaran lampiran neraca.
- 20) Mengadakan rapat yang bersifat koordinasi, bimbingan, pengarahan, transfer of knowledge dan atau sosialisasi ketentuan maupun produk baru secara periodik dalam rangka peningkatan kinerja, pengetahuan dan pelayanan dengan unit kerja dibawah koordinasinya.
- 21) Memberikan saran atau pertimbangan kepada pimpinan Cabang
- 22) Melakukan koordinaasi kerja dengan unit kerja dikantor pusat maupun unit kerja dibawah koordinasinya.
- 23) Membuat laporan terkait Operasional Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- 24) Melaksanakan tugas lainnya sesuai fungsi dan aktivitas unit kerja dibawah koordinasinya.
- 25) Menindak lanjuti hasil temuan dan atau rekomendasi control Intern/Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Pemeriksaan Eksternal serta

melaporkan tindak lanjut temuan kepada pimpinan cabang syariah. Melakukan evaluasi atas kinerja unit kantor/ kerja dibawah koordinasinya.

c. Customer Service

Tugas dan Tanggung jawab :

- 1) Melayani nasabah pada waktu pembukaan dan penutupan (tabungan, giro, dan deposito).
- 2) Memberikan penjelasan secara ringkas kepada nasabah mengenai produk-produk Bank Sumut Syariah.
- 3) Melayani dan menyelesaikan berbagai masalah serta complain nasabah.
- 4) Memelihara persediaan yang kelengkapan aplikasi setoran, transfer, dan aplikasi lainnya di counter.
- 5) Memelihara persediaan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan pembukaan/penutupan rekening (giro, tabungan, dan deposito).
- 6) Bertanggung jawab terhadap current file nasabah (giro, tabungan, dan deposito).
- 7) Menghubungi nasabah untuk mengambil saldo rekening tutup (khusus kepada penarikan kliring SP III).
- 8) Melayani setoran BPIH serta melakukan cross selling.
- 9) Memberikan informasi kepada account manager funding apabila terdapat calon nasabah potensial yang perlu dilakukan pendekatan untuk menjadi nasabah Bank Sumut Syariah.

d. Funding Sales Marketing

- 1) Melaksanakan aktivitas dan marketing pada umumnya sesuai dengan tingkat kebutuhan calon nasabah dalam memasarkan produk dan jasa bank berikut pengawasan dan pelayanan nasabah (account manager).
- 2) Tugas hariannya adalah mengumpulkan data potensial daerah dan potensial pasar. Melakukan inensial pembiayaan, melakukan solitiasi pembiayaan terhadap calon nasbaah potensial, menyiapkan usulan pembiayaan dan

seluruh aspek di dalamnya dapat memberikan rekomendasi pembiayaan kepada cabang.

- 3) Tugas bulanannya adalah perencanaan sosialisasi nasabah baru (identifikasi target market dan target consumer), maintenance nasabah-nasabah pembiayaan dan tanggung jawab atas laporan pencapaian target pembiayaan.
- 4) Tugas khususnya adalah bertanggung jawab terhadap pencapaian target financing

e. Account Officer

- 1) Tugas umumnya adalah melaksanakan aktivitas marketing/pemasaran pada umumnya sesuai dengan tingkat kebutuhan calon nasabah dalam memasarkan produk dan jasa bank berikut pengawasan dan pelayanan nasabah.
- 2) Tugas hariannya adalah melaksanakan sosialisasi terhadap calon nasabah potensial, melakukan pemeliharaan nasabah, memberikan pelayanan prima kepada nasabah utama, memasarkan produk dan jasa pelayanan Ban Sumut Syariah dan melaksanakan seluruh aktivitas-aktivitas promosi atau sosialisasi produk.
- 3) Tugas bulanannya adalah perencanaan sosialisasi nasabah baru (identifikasi target market dan target consumer), maintenance nasabah-nasabah deposan dan dana pihak ketiga lainnya.
- 4) Tugas khususnya adalah bertanggung jawab terhadap pencapaian target funding.

f. Back Office

- 1) Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan seluruh dokumen dan persyaratan oleh prosedur pembiayaan dan komite pembiayaan sebelum melakukan pencairan.

- 2) Memeriksa kembali kebenaran penyusunan dokumen di dalam file pembiayaan yang telah disusun oleh account officer sebelum dilakukan penyerahan kepada unit custody
- 3) Menyusun file pembiayaan sesuai dengan urutan abjad dan berkelompok/grup nasabah.
- 4) Membuat data master untuk menyimpan file pembiayaan nasabah dalam program computer.
- 5) Melakukan pengadministrasian pengkinian dokumen-dokumen nasabah ke dalam file pembiayaan berdasarkan data atau dokumen yang diserahkan oleh account officer.
- 6) Melakukan pencataan, pemisahan dana penyimpanan untuk file pembiayaan yang telah lunas.
- 7) Melakukan penutupan serta kepanjangan asuransi yang telah jatuh tempoh atas agunan nasabah.
- 8) Membuat intruksi pemindah bukuan biaya premi asuransi, notaris, aparisal dan denda.
- 9) Mengkoordinasikan dengan account officer untuk pembayaran premi asuransi yang masih terutang.
- 10) Pemeriksaan jaminan BPKP secara random pada perusahaan multi vinace yang dibiayai serta membuat laporan pemeriksaan tersebut kepada FRSG.
- 11) Membuat laporan secara berkala maksimal setiap tanggal 5 setiap bulanan kepada pemimpin business group head dengan tebusan kepada financing support group head and risk management group head mengenal laporan dokumen dan persyaratan.
- 12) Memproses penukaran, perpanjangan, perubahan dan pengambilan agunan.
- 13) Menindak lanjuti hasil temuan-temuan skai/audit external
- 14) Melaksanakn aktivitasnya sesuai dengan level sevce agrement

- 15) Melaksanakan prosedur dan ketentuan serta arahan dari kantor pusat melalui surat edaran , notadisa,dan lain sebagainya.

g. Teller

- 1) Mengontrol cara kerja masing-masing teller agar mengikuti prosedur yang berlaku.
- 2) Mengarahkan akan pentingnya bekerja secara cepat, cermat dengan penuh kehati-hatian serta selalu memberikan pelayanan yang menyenangkan.
- 3) Bertanggung jawab terhadap transaksi harian termasuk membantu teller apabila teller mengalami selisih.
- 4) Bertanggung jawab dengan pengaturan teller-teller yang bertugas di counter-counter.
- 5) Dalam keadaan yang mendesak head teller diperkenankan untuk membuka kas berfungsi sebagai teller serta melayani transaksi nasabah termasuk SOPP (pembayaran telepon).
- 6) Bertanggung jawan terhdap fisik uang di main vult maupun discounter area serta kesesuaiannya dengan catatan atau bloter serta computer KIBLAT.
- 7) Melakukan penutupan asuransi apabila terjadi overnight limit, juga melakukan pencatatan cash in transit.
- 8) Melakukan penyetoran kelebihan kas ke Bank Indonesia dan penarikan kas dari ke Bank Indonesia biloa terjadi kekurangan kas.
- 9) Bertanggung jawab terhadap transaksi ATM, maupun pengisian saldo ke ATM bila saldo kas ATM dengan memperlihatkan limit yang telah ditetapkan manajemen.
- 10) Melakukan kas count atas saldo kas ATM bilamana saldo kas ATM telah menipis.
- 11) Melakukan sortir uang sebelum disetor ke Bank Indonesia dan kas ATM.
- 12) Mengambil kartu ATM nasabah yang tertelan ke dalam mesin ATM.

h. Custodian

- 1) keamanan terutama di area banking hall area lainnya. Semua dokumen agunan disimpan diruangan tahan api, atau apabila belum memiliki ruangan tersebut disimpan dalam lemari besi tahan api.
- 2) Semua dokumen agunan disimpan, yang disimpan oleh bank harus dipastikan bahwa dokumen tersebut tidak cacat hokum.
- 3) Keluar masuk dokumen-dokumen agunan harus dibawa pengawasan petugas yang ditunjuk dan di administrasikan setiap kegiatannya.

i. Security

- 1) Tugas hariannya adalah menempati pos yang telah ditentukan sebagai bagian dari tugas utama menangani keamanan, mengamankan seluruh asset perusahaan.
- 2) Tugas tambahannya adalah mengatur parkir kendaraan nasabah ataupun tamu yang dtang, aktif mengarahkan nasabah atau tamu yang datang, mengingatkan perugas cleaning service secara langsung dalam hal kebersihan kantor tidak terjaga, aktif menjaga ketertiban

j. Cleaning Service

- 1) Membantu tugas-tugas bagian umum.
- 2) Melayani kebutuhan-kebutuhan pimpinan, karyawan, dan tamu Bank Sumut Syariah.

Membersihkan dan menjaga kebersihan kantor baik ruangan kerja maupun kamar mandi kantor setiap harinya.

B. Temuan Penelitian

1. Analisis Prosedur Penyaluran Pembiayaan Usaha Sektor Mikro di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelان

Setiap pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah pasti harus melalui beberapa tahapan atau prosedur. Adanya prosedur pembiayaan ini dimaksudkan agar kegiatan penyaluran dana bisa tepat sasaran dan melalui tahapan yang runtut, sehingga proses penyaluran dana dari pihak bank syariah kepada nasabah bisa

dikontrol dengan baik, Prosedur penyaluran pembiayaan yang diterapkan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan pada umumnya hampir sama dengan prosedur penyaluran dana pada lembaga keuangan yang lainnya, yaitu permohonan pembiayaan, pengumpulan data dan investigasi, analisa pembiayaan, persetujuan, pengumpulan data tambahan, pengikatan, pencairan dan pengawasan (monitoring). Sama halnya dengan apa yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan, pihak bank juga memiliki prosedur penyaluran pembiayaan yang secara tertulis tercantum dalam Buku Pedoman Pembiayaan (BPP) Mikro Syariah yang dibuat oleh Bank Sumut Syariah Divisi Mikro. Prosedur ini dibuat sebagai panduan dan pedoman bagi para pegawai saat melakukan kegiatan penyaluran dana kepada nasabah, Dalam hal ini nasabah yang dimaksud adalah para pelaku usaha mikro.

Terkait dengan proses penyaluran pembiayaan bagi para pelaku usaha mikro, para pegawai telah melakukan proses penyaluran pembiayaan sesuai dengan prosedur yang tertera dalam BPP. Penerapan prinsip kehati-hatian menjadi suatu keharusan dalam menjalani setiap tahapan penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Karena ketika pegawai lalai dan mengabaikan segala asas dan prosedur yang telah ditetapkan, maka hal ini akan berdampak pada kelangsungan usaha bank sebagai akibat dari adanya pembiayaan macet yang timbul akibat kelalaian dari pihak internal bank dalam menyalurkan pembiayaannya.

Berdasarkan pada teori penyaluran pembiayaan yang diungkap oleh Sunarto Zulkifli pada BAB II, prosedur penyaluran yang telah dijalankan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap permohonan pembiayaan

Pada tahap ini, ASPEM di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan bergerak untuk mencari calon nasabah yang memiliki prospek yang baik dalam usahanya, atau langsung memprospek calon nasabah yang lebih dulu mengajukan permohonan pembiayaan kepada pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan. Pada tahap ini, kemampuan ASPEM juga diuji dalam menilai karakter calon nasabahnya. Meskipun ASPEM adalah pihak yang bertanggungjawab dalam

pencapaian target, tapi ASPEM Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan tidak sembarangan dalam mencari calon nasabah, mereka tetap cermat dalam memilih mana calon nasabah yang layak dan mana yang tidak.

Dari permulaan proses sudah nampak bahwa pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memilih calon nasabah. Kemampuan ASPEM dalam menilai calon nasabah merupakan hal yang patut dikuasai oleh seorang officer bank. Apabila seorang marketing pembiayaan terlalu ceroboh dalam mencari nasabah, maka hal ini hanya akan menyita waktu dalam pelaksanaan tahap selanjutnya. Kebanyakan ASPEM dari Bank Sumut Syariah Mikro mampu membaca peluang bisnis yang ada dan memilih nasabah yang memiliki prospek, sehingga pada tahap awal ini, calon nasabah sudah disaring dengan baik.

b. Tahap pengumpulan data dan investigasi

Ini merupakan tahap lanjutan setelah ASPEM mendapat calon nasabah yang menurutnya memiliki prospek. Pada tahap ini, ASPEM berkoordinasi dengan PPM untuk melakukan investigasi lebih lanjut kepada calon nasabah. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan ASPEM dari nasabah, maka PPM akan melakukan analisa lebih lanjut mengenai karakter dan kondisi usaha calon nasabah (trend dan radius).

Hal ini memang penting dilakukan, karena karakter merupakan penentu kejujuran dan rasa tanggungjawab calon nasabah. Begitu pula penilaian terhadap kondisi usaha, keberadaan radius usaha calon nasabah tidak boleh terlalu jauh dari Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan. Kebijakan ini sangat tepat dilakukan, karena untuk memudahkan pihak bank dalam melakukan maintenance kepada nasabahnya.

c. Tahap analisa pembiayaan

Sesuai dengan teori yang diungkapkan pada BAB II tentang analisis pembiayaan yang dikenal dengan 5C, pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan juga menerapkannya dalam menilai calon nasabah melalui OTS yang

dilakukan APM. Namun, tak semua aspek dipakai untuk penilaian, hanya 3 aspek penting yang digunakan yaitu character, capacity, dan collateral. Hal ini sudah sesuai dengan segmentasi pembiayaannya yaitu usaha mikro bukan corporate besar, ketiga aspek tersebut sudah cukup untuk menilai kelayakan calon nasabah. BI Checking juga indikator penting dalam penilaian nasabah. Hal ini dilakukan untuk memastikan track record calon nasabah di dunia perbankan.

d. Tahap persetujuan

Setelah proses OTS dinyatakan baik, maka kelengkapan dokumen akan dicek untuk selanjutnya dilakukan persetujuan terhadap permohonan pembiayaan. Proposal yang telah dibuat APM akan disetujui oleh pejabat yang berwenang memutus pembiayaan. Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan telah memiliki KPPP untuk memutus pembiayaan. dengan adanya KPPP, maka otorisasi pembiayaan menjadi jelas sesuai dengan kewenangannya.

e. Tahap pengumpulan data tambahan

Meskipun pihak KPPP telah menyetujui pembiayaannya, namun masih ada dokumen yang belum dilengkapi oleh calon nasabah. Seperti dokumen jaminan asli yang harus diserahkan sebelum akhirnya dilakukan pencairan. Staf APM dan UPJ merupakan yang bertanggungjawab dalam memeriksa kelengkapan dokumen nasabah terutama dokumen terkait jaminan. Mengingat bahwa jaminan adalah aspek penting dalam penilaian kualitas plafon pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah sekaligus sebagai alat dalam menjaga kepatuhan nasabah dalam melakukan pelunasan.

f. Tahap pengikatan

Ini adalah tahapan terakhir sebelum dilakukan pencairan. Pengikatan dilakukan terhadap akad dan juga jaminan. Pengikatan akad dilakukan dengan menggunakan akad murabahah. Namun terdapat perbedaan pelaksanaan akad berdasarkan plafond pembiayaannya. Pada produk mikro 2iB hasanah dengan plafond dibawah Rp 50.000.000,- pengikatan akad dilakukan dibawah tangan. Sedangkan pada produk mikro 3iB hasanah pengikatan akad dilakukan secara

notariil. Perbedaan ini didasarkan pada besarnya nilai jaminan sebagai pengcover pembiayaannya. Semakin besar plafond, maka semakin besar pula nilai jaminan yang diagunkan. Perbedaan ini dinilai cukup efektif dan efisien untuk diterapkan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelal, jika melihat nasabah mikro 2iB hasanah yang mayoritas pedagang pasar yang notabene tidak ingin dipersulit dengan berbagai macam persyaratan dan prosedur. Selain itu, penggunaan akad dibawah tangan ini juga efisien dalam segi biaya, karena tak perlu notaris mengingat bahwa nilai agunan juga tak terlalu besar. Sehingga hanya diperlukan prinsip trust dalam pengikatan akadnya. Namun terdapat kelemahan dari pengikatan secara di bawah tangan ini, yaitu tidak memiliki kekuatan hukum sehingga sulit saat ingin melakukan eksekusi. Pengikatan notariil terhadap nasabah mikro 3iB hasanah juga efektif dilakukan untuk menghindari sikap nasabah yang mungkin mangkir dari tanggung jawabnya, sehingga pengikatan secara notariil dapat dijadikan bukti tertulis yang kuat ketika terjadi masalah dalam pembiayaan.

Dalam menilai kualitas jaminan, pihak bank harus memperhatikan beberapa aspek penting yaitu marketability, ascertainability, stability, dan transverability. Keempat aspek tersebut harus selalu diingat oleh seorang analis pembiayaan di Bank Sumut Syariah Mikro agar jaminan yang diagunkan nasabah benar-benar bisa memberikan keuntungan bagi bank.

g. Tahap pencairan

Setelah semua tahap analisa dilampaui, dan semua syarat-syarat dokumentasi telah dipenuhi oleh nasabah, maka proses pencairan akan dilakukan oleh customer service dengan pembukaan rekening pembiayaan dan tabungan untuk nasabah sebagai bukti realisasi pembiayaan. Setelah proses pencairan pembiayaan, maka nasabah diharuskan untuk menunjukkan nota atas pembelian barang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa nasabah telah benar-benar menggunakan fasilitas pembiayaan dengan baik. Serta memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak digunakan untuk hal-hal yang melenceng dari syariat islam.

h. Tahap pengawasan (Monitoring)

Meskipun proses pencairan telah dilakukan, namun pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan tidak lepas tangan begitu saja terhadap nasabahnya. Mereka terus melakukan pengawasan terhadap nasabah dan usaha yang dijalankan nasabahnya. Pengawasan dilakukan oleh ASPEM dan teller dengan cara mengunjungi lokasi usaha nasabah dan memastikan bahwa usaha tersebut berjalan lancar. Kegiatan pengawasan tersebut dibuktikan dengan hasil analisa terhadap nasabah yang dilakukan oleh ASPEM di setiap bulannya, sedangkan teller membuat analisa setiap hari.

Dari sekian prosedur pembiayaan yang dijalankan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan, tahap pengawasan merupakan tahapan yang penting dan menjadi suatu nilai positif bagi kelancaran usaha bank. Karena meskipun proses pembiayaannya dengan menggunakan akad murabahah yang sudah jelas akan mendapatkan margin yang tetap, bukan seperti akad yang mengandalkan nisbah bagi hasil yang belum jelas, namun Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan tidak ingin lengah dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari. Hal senada diungkapkan oleh teller Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan:

*“Ini yang membedakan bank kita dengan bank yang lainnya, misalnya seperti bank BRI. Kita selalu intens melakukan kunjungan dan maintenance terhadap nasabah. Karena kita juga memberikan pilihan terhadap nasabah untuk pembayaran angsurannya. Nasabah bisa memilih apakah pembayaran angsurannya dilakukan setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulan. Dan kami akan memberikan layanan dengan cara mengambil angsuran nasabah, dan nasabah tidak harus datang ke bank. Kalau bank lain, mereka akan membiarkan nasabahnya yang menungguak”.*²⁵

Dari pemaparan tersebut nampak bahwa terdapat keseriusan dari pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian untuk penyaluran pembiayaan. Aktivitas maintenance yang dilakukan oleh teller

²⁵ M. Khozan, wawancara, Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan, 16 September 2021

setiap harinya merupakan suatu kekuatan yang dimiliki oleh Bank Sumut Syariah Mikro untuk meminimalisir risiko pembiayaan terutama menghindari adanya kelalaian dari pihak nasabah dalam melaksanakan pelunasan.

2. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelان

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelان sebagian besar telah memenuhi unsur dan elemen dalam pengendalian internal. Secara umum, unsur dan elemen dalam sisitem pengendalian internal telah dijabarkan secara rinci pada BAB II.

a. Unsur struktur organisasi dan sistem wewenang

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Bank Sumut Syariah KC Medan Marelان telah memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memisahkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara jelas terhadap seluruh lapisan pegawai. Adanya struktur organisasi ini untuk memastikan bahwa setiap lapisan organisasi telah melaksanakan kegiatan operasional perbankan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Didukung pula dengan adanya job decription yang jelas, sehingga para pegawai tau dan paham tentang pekerjaannya.

Pemisahan wewenang juga dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelان dalam kegiatan penyaluran pembiaiyaان. Adanya pemisahan dalam kewenangan pemutus pembiayaan untuk melakukan otorisasi merupakan salah satu bentuk dari pengendalian internal. Hal ini diterapkan agar tidak sembarangan pegawai atau pejabat bisa melakukan otorisasi terhadap keputusan pembiayaan.

b. Unsur pelaksanaan kerja yang sehat dan pegawai yang berkualitas

Dalam melakukan segala bentuk transaksi, pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelان selalu meghimbau para pegawai agar selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, terutama dalam proses penyaluran pembiayaan. Pelaksanaan kerja yang sehat diterapkan untuk menghindari segala kecurangan dari pihak internal

bank. Sesuai dengan yang diungkapkan Mardi dalam bukunya, unsur kehati-hatian (prudent) penting dijaga agar tidak seorang pun menangani transaksi dari awal sampai akhir sendirian, harus ada rolling antar pegawai untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan. Dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan di BNI Syariah KC Medan Marelan, aktivitas penyaluran tidak hanya dilaksanakan satu orang saja. Dalam setiap tahapan selalu ditangani oleh staf yang berbeda sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.

Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan berusaha mencetak pegawai yang berkualitas. Meskipun para pegawai perbankan ini banyak yang tidak memiliki background dalam bidang ekonomi, namun Bank Sumut Syariah Mikro telah melakukan training terhadap setiap pegawai agar bisa menjadi pegawai yang berkualitas.

c. Penentuan Risiko Manajemen

Penentuan risiko pembiayaan juga merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian internal yang harus dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan. Mengingat bahwa tidak ada pembiayaan yang terlepas dari risiko, maka pengendalian terhadap pembiayaan perlu untuk dicermati dalam pelaksanaannya. Tidak ada lembaga keuangan manapun yang ingin memiliki pembiayaan macet, semua lembaga keuangan yang melakukan penyaluran pembiayaan pasti menginginkan risiko yang minimal dengan tetap menjaga kelancaran pembiayaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang krusial yang pasti dihadapi oleh perbankan tak terkecuali Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan. Melihat dari data pertumbuhan jumlah nasabah pembiayaan serta pertumbuhan jumlah nasabah yang kurang lancar di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan tingkat jumlah nasabah kurang lancar pun juga turut meningkat setiap bulannya. Meskipun jumlah nasabah pembiayaan dengan kategori kurang lancar atau macet tidak terlalu signifikan, namun tetap memerlukan perhatian dan evaluasi.

Dibutuhkan suatu evaluasi terhadap kinerja para pegawai, apakah para pegawai telah melaksanakan operasioanal pembiayaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui, apakah faktor internal atau eksternal yang menjadi penyebab dari adanya pembiayaan macet tersebut. Jika melihat pada mayoritas nasabah Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan yang merupakan para pedagang di pasar tradisional, di mana kegiatan usahanya tak selalu berjalan mulus dan mengalami pasang surut, maka kemungkinan terbesar penyebab adanya pembiayaan macet adalah karena fluktuasi usaha nasabah.

d. Aktivitas Pengendalian

Sistem pengendalian internal pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan juga dilakukan secara berlapis. Terdapat pengendalian internal yang dilakukan oleh komite audit internal yang dilakukan minimal setiap 3bulan sekali, dan pengendalian internal yang dilakukan oleh analis pembiayaan. Pengendalian yang dilakukan oleh audit internal merupakan salah satu bentuk pengawasan yang independen terhadap seluruh kantor cabang pembantu untuk mengidentifikasi adanya pembiayaan macet. Sedangkan pengendalian internal yang dilakukan analis berjalan setiap melakukan proses pembiayaan berupa penilaian dan penerapan manajemen risiko pembiayaan sejak dini yaitu sejak adanya permohonan pembiayaan. Hal ini membuktikan bahwa Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan juga sangat berhati-hati dalam menjaga kualitas pembiayaannya.

Selain pengendalian internal yang dilakukan oleh analis pembiayaan, ASPEM juga ditugaskan untuk turut memantau kondisi usaha nasabah secara berkala, hal ini dimaksudkan untuk mendeteksi secara dini akan risiko yang mungkin terjadi. Setiap bulan pengawasan dilakukan oleh ASPEM dan dilakukan analisa terhadap perkembangan usaha nasabah. Jika ditemukan adanya indikasi penurunan usaha maka pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan akan melakukan pendekatan pada nasabah terkait kelangsungan pembiayaannya.

Ketika kondisi nasabah diprediksi sudah mulai bangkrut dan terus mengalami penurunan, maka pihak bank menyarankan agar nasabah berpindah ke bank yang lain. Hal ini merupakan tindakan antisipasi terhadap munculnya tingkat risiko yang lebih besar.

e. Sistem Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan akuntansi merupakan elemen dari pengendalian internal. Sistem pengendalian internal di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang memadai yaitu dengan adanya EFO. Sistem EFO akan mengontrol segala data tentang nasabah pembiayaan. Melalui Scoring System yang ada pada EFO, maka analis dapat menilai kelayakan calon nasabah sebelum diberikan pembiayaan. Semua transaksi keuangan juga tercatat dengan baik dan akurat melalui sistem akuntansi yang terkomputerisasi.

f. Pengawasan (Monitoring)

Pengawasan yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan merupakan salah satu bentuk dari penerapan manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Internal. Pengawasan terhadap segala transaksi pembiayaan yang intensif sangat dibutuhkan oleh pihak bank demi menjaga semua aktiva bank, Dalam melakukan proses pengawasan, seorang audit internal di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan seharusnya tak hanya memastikan tentang kepatuhan terhadap pedoman pembiayaan bisnis mikro, proses persetujuan pembiayaan sesuai dengan kewenangan pemutus pembiayaan, proses permohonan pencairan pembiayaan setelah pembiayaan disetujui oleh pejabat pemegang kewenangan, dan kualitas portepel pembiayaan.² Namun juga harus mendeteksi apakah terdapat kelemahan dalam proses manajemen risiko pembiayaan, kebijakan, dan juga prosedur pembiayaan. Aktivitas ini akan berguna bagi bank dalam menentukan kebijakan dan manajemen risiko yang tepat dalam penanganan segala risiko yang terjadi.

Pengawasan khusus terhadap individu atau nasabah pembiayaan dilakukan secara berkala dan intensif oleh teller. Di Bank Sumut Syariah KC Miro Rungkut Surabaya, teller tidak hanya berada di kantor dan melayani nasabah di balik meja kerjanya. Namun, teller juga memiliki tugas untuk melakukan maintenance kepada nasabah. Aktivitas maintenance dilakukan setiap hari di jam kerja. Teller akan berkeliling mengunjungi rumah atau lokasi usaha nasabah dan melaksanakan PUAN (Pengambilan Uang Angsuran Nasabah). Perbedaan yang menonjol dari Bank Sumut Syariah Mikro dan Bank Sumut Syariah Reguler terletak pada fasilitas angsuran yang ditawarkan kepada nasabah pembiayaannya. Pada Bank Sumut Syariah Mikro, mereka menawarkan pembayaran angsuran yang bisa dilakukan secara harian, mingguan, atau bulanan. Sedangkan pada Bank Sumut Syariah Reguler, pembayaran angsuran hanya dilakukan secara bulanan saja.

Melihat bahwa nasabah Bank Sumut Syariah Medan Marelan kebanyakan berasal dari para pedagang kecil yaitu pengguna produk mikro 2iB hasanah dengan plafon di bawah Rp 50.000.000,- membuat pihak bank harus telaten, ulet, dan sabar dalam melakukan maintenance kepada nasabahnya. Inilah keunggulan pengendalian internal yang dimiliki oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan. Meskipun besaran plafonnya tak seberapa besar dan jumlah angsuran hariannya relatif kecil, tapi mereka tetap menjaga kualitas pembiayaannya.

C. Pembahasan

Dari hasil temuan penelitian yang sudah diutarakan sebelumnya maka penulis membahas hasil penelitian untuk menjawab identifikasi dan rumusan masalah,

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan

Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan penerapan sistem informasi akuntansi pada pt bank Sumut syariah kcp medan marelan sudah berjalan cukup baik dari hasil temuan penelitian terlihat dari Tahap permohonan pembiayaan, pihak Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam

memilih calon nasabah, Tahap pengumpulan data dan investigasi pihak Bank Sumut melakukan penilaian terhadap kondisi usaha, keberadaan radius usaha calon nasabah tidak boleh terlalu jauh dari Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan. Kebijakan ini sangat tepat dilakukan, karena untuk memudahkan pihak bank dalam melakukan maintenance kepada nasabahnya, Tahap analisa pembiayaan Pada tahap ini Bank Sumut Syariah melakukan BI Checking untuk memastikan track record calon nasabah di dunia perbankan, Tahap persetujuan pada tahap ini Proposal yang telah dibuat APM akan disetujui oleh pejabat yang berwenang memutus pembiayaan, Tahap pengumpulan data tambahan pada tahapan ini meminta jaminan dikarenakan jaminan adalah aspek penting dalam penilaian kualitas plafon pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah sekaligus sebagai alat dalam menjaga kepatuhan nasabah dalam melakukan pelunasan, Tahap pengikatan langkah langkah yang dilakukan adalah dengan pengikatan akad dan pengcover pembiayaannya, Tahap pencairan memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak digunakan untuk hal-hal yang melenceng dari syariat islam, Tahap pengawasan (Monitoring) tahap pengawasan merupakan tahapan yang penting dan menjadi suatu nilai positif bagi kelancaran usaha bank, untuk menghindari nasabah yang bermasalah sering melakukan maintenance terhadap nasabahnya, sehingga kelancaran pembiayaan tetap berjalan dan menghindari kredit macet yang tidak diinginkan oleh pihak Bank Sumut Syariah

Menurut nurlaela (2013) Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi dengan sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima. Secara detail, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai seperangkat entitas yang terdiri dari hardware, software dan brainware yang saling bekerja sama untuk menyediakan data yang diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut.²⁶ Hasil penelitian Meryani Sihalo (2018) menunjukkan bahwa untuk kelancaran Penerapan

²⁶ Nurlaela, F. (2013). *Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari. Indonesian Journal on Networking and Security* Vol.2 No.4, 20-25.

sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam prakteknya harus mempunyai beberapa komponen untuk mendukung keandalan sistem informasi yang sesuai teori.

2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan

Pada bank Sumut Syariah KC penerapan sistem pengendalian internal bisa terlihat dari, Unsur struktur organisasi dan sistem wewenang Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan telah memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memisahkan tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara jelas terhadap seluruh lapisan pegawai, Unsur pelaksanaan kerja yang sehat dan pegawai yang berkualitas, Dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan di BNI Syarih KC Medan Marelan, aktivitas penyaluran tidak hanya dilaksanakan satu orang saja. Dalam setiap tahapan selalu ditangani oleh staf yang berbeda sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya, Penentuan Risiko Manajemen Dibutuhkan suatu evaluasi terhadap kinerja para pegawai, apakah para pegawai telah melaksanakan operasional pembiayaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Aktivitas Pengendalian, Sistem pengendalian internal pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan juga dilakukan secara berlapis. Sistem Informasi dan Komunikasi, Sistem informasi dan akuntansi merupakan elemen dari pengendalian internal. Sistem pengendalian internal di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan didukung oleh sistem informasi dan komunikasi yang memadai yaitu dengan adanya EFO. Pengawasan (Monitoring), Pengawasan yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan merupakan salah satu bentuk dari penerapan manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Internal, semakin bagus sistem pengendalian yang ada di suatu perusahaan semakin lancar pula prosedur yang akan ditawarkan kepada nasabahnya.

Pengendalian internal dalam arti sempit yaitu suatu system prosedur yang secara otomatis dapat saling memeriksa pencatatan antara satu bagian dan fungsi dalam

suatu organisasi dan mengutamakan ketelitian data. Biasanya hal ini dilakukan dengan mempekerjakan dua orang atau lebih secara independen untuk memperoleh kebenaran angka atau hal yang sama.²⁷ Dan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saummi Mutia Safitri (2018) menunjukkan jika Pengendalian internal mempengaruhi kelancaran kredit karena kurang teliti dalam menyelidiki keabsahan data dan pengisian blangko yang diisi oleh nasabah. Dan selalu menetapkan target pembiayaan yang tinggi sehingga karyawan dalam hal tersebut bisa saja mengabaikan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan kredit macet.

²⁷ Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah N.S dan Novita Puspasari. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat, h.226

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan

Pada PT Bank Sumut Syariah KCP Medan Marelan Penerapan sistem informasi akuntansi sudah berjalan cukup baik dari hasil temuan penelitian terlihat dari Tahap permohonan pembiayaan, Tahap pengumpulan data dan investigasi, Tahap analisa pembiayaan, Tahap pengumpulan data, Tahap pengikatan, Tahap pengawasan (Monitoring) sudah berjalan dengan sesuai prosedur dan transparansi yang jelas

2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro di Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan

Pada bank Sumut Syariah KC penerapan sistem Pengendalian Internal sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini bisa terlihat dari, Unsur struktur organisasi dan sistem wewenang, Unsur pelaksanaan kerja yang sehat dan pegawai yang berkualitas, Penentuan Risiko Manajemen, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan (Monitoring) yang sudah disusun dan dijalankan sesuai dengan aturannya sehingga bisa mengurangi tingkat nasabah bermasalah.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, setidaknya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan penilaian secara cermat dan pengawasan secara berkala terhadap kualitas jaminan pembiayaan, karena jaminan merupakan aset bank yang harus dilindungi dalam upaya untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan macet.

2. Diperlukan suatu pengawasan yang lebih intensif dari para analis pembiayaan terhadap para staf marketing untuk memastikan apakah pihak ASPEM selalu melakukan pengawasan secara langsung terhadap nasabah.
3. Dibutuhkan staf tambahan untuk membantu pelaksanaan PUAN agar tidak terjadi penumpukan tugas dan tanggungjawab pada teller.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Jakarta: Salemba Empat.
- F, Nurlalela. 2013. *Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari. Indonesian Journal on Networking and Security* Vol.2 No.4.
- Fakhrurrazi. 2019. “Manajemen redaksi pada portal berita www.lpmdinamika.co dalam memenuhi kebutuhan informasi kampus bagi mahasiswa UINSU”. Medan : Uin Sumatera Utara
- Irham Fahmi, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Kedua, Alfabeta CV, Bandung,
- Halim, Abdul. 2001. Auditing, Edisi ke-2, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krismiaji.2010, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011 “*Sistem Informasi Akuntansi* “ Bandung :Graha Ilmu
- Linda. 2017. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sumber Artha Nusantara*. Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- Munawir, 2014 “*Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty,
- Nurlalela, F. (2013). *Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari. Indonesian Journal on Networking and Security* Vol.2 No.4
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, diterjemahkan oleh Kikin Sakinah N.S dan Novita Puspasari. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2015. *metode penelitian kombinasi (mixed methods)*.bandung: alfabeta.

- Susanto, Azhar , 2014, “*Sistem Informasi Akuntansi*” Jakarta : Lingga Jaya
- Susilastri, Tanjung, Amris Rusli, Pebrina, Surya. 2010. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi. 18(2)
- Yulia Mutmaidah, 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*, jurnal skripsi, volume 1, no 1, Januari – Juni 2013

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana Tahap permohonan pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
2. Bagaimana Tahap pengumpulan data dan investigasi Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
3. Bagaimana Tahap analisa pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
4. Bagaimana Tahap persetujuan pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
5. Bagaimana Tahap pengumpulan data tambahan pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
6. Bagaimana Tahap pengikatan pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
7. Bagaimana Tahap pencairan pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan
8. Bagaimana Tahap pengawasan (Monitoring) pembiayaan Bank Sumut Syariah KC Medan Marelan



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si

Nama Mahasiswa : Agung Wahyudi
Npm : 1701270037
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kcp Medan Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 September 2021	- Pertajam pembahasan, menganalisis hasil penelitian, menjawab identifikasi masalah dan rumusan masalah, di dukung oleh teori, dan di dukung oleh penelitian sebelumnya		
23 September 2021	- perbaiki kembali pembahasan menganalisis hasil penelitian, menjawab identifikasi masalah dan rumusan masalah		
25 September 2021	-kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan -perbaiki saran		
28 September 2021	-ACC Sidang Meja Hijau		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati M.E.I

Medan, 06 -Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpadu
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 94/II.3./UMSU-01/F/2021
 Lamp : -
 Hal : *Mohon Izin Riset*

06 Safar 1443 H
 13 September 2021 M

Kepada Yth :
Pt Bank Sumut Syariah Kcp Kota Baru Marelau

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Agung Wahyudi
 NPM : 1701270037
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Sumut Syariah

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amaal yang telah kita perbuat, amin.

Wassalamu'alaikum Warohamtullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, M.A.
 NIDN : 0103067503

 Bank SUMUT <i>Unit Usaha Syariah</i> Memberikan Pelayanan Terbaik	
KANTOR CABANG SYARIAH:	KANTOR PUSAT
MEDAN	Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan Phone : (061) 415 5100 - 4515100 Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652 Medan, 09 September 2021
No : 583 /KCSy01-Ops/L/2021	
Lamp. :-	
Kepada Yth. Dekan Fakultas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Di - Tempat	
Hal : Izin Riset	
Assalamu'alaikum Wr.Wb. Dengan Hormat, Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 92/IL.3/UMSU-01/F/2021 tanggal 13 September 2021 dan surat dari KCPSy Kota Baru Marelان No : 234/KCSy01-KCPSy009/L/2021 tanggal 16 September 2021 perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut: 1. Permohonan Izin Riset Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang akan dilaksanakan di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Kota Baru Marelان, adapun data Mahasiswa sebagai berikut: Nama : Agung Wahyudi NIM : 1701270037 Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akutansi dalam Meningkatkan Pengendalian internal Pemberian Pembiayaan Pada PT. Bank Sumut Syaariah KCP Medan Marelان 2. Permohonan tersebut telah Disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Kota Baru Marelان. Selama melaksanakan Riset, Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Kota Baru Marelان dan menjaga rahasia bank. 3. Selesai melaksanakan Riset, Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) Eksemplar laporan kepada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Kota Baru Marelان. Demikian disampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb. PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Pemimpin Operasional Cabang  ZULFIKAR NPP.1239.160677.110804	

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agung Wahyudi
 NPM : 1701270037
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
 Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kep Medan Marelan** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 08 Oktober 2021
 Yang menyatakan



Agung Wahyudi
 NPM: 1701270037



Unggul | Cerdas | Berprestasi
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Jum'at 20 Agustus 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agung Wahyudi
Npm : 1701270037
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Tambahkan perannya di latar belakang
Bab II	-
Bab III	Tambahkan pihak marketingnya
Lainnya	-
Kesimpulan	Lulus ☐ Tidak Lulus ☐

Medan, 11 September 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Maya Sari, S.E, AK, MSI)

Sekretaris

(Riyan Pradehyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembahas

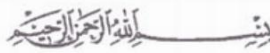
(Dr. Rahmayati M.E.I)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Agung Wahyudi
Npm : 1701270037
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada Pt Bank Sumut Syariah Kep Medan Marelan

Medan, 06 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari S.E, Ak, M.Si

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr.
Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati M.E.I